

MTS N 1 KULONPROGO

Kembali Raih Penghargaan KPPN

WATES (KR) - MTS Negeri 1 Kulonprogo untuk kedua kalinya dapat mempertahankan predikat kinerja terbaik ke-3 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates. Predikat III dalam penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan kategori pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) di bawah Rp 20 miliar untuk semester 1 tahun 2021.

"Tahun lalu kita juga meraihnya untuk semester 2 tahun 2020," kata Kepala MTS N 1 Kulonprogo Drs H Legiman MSI di sela-sela penerimaan penghargaan, Jumat sore (27/8), di RM Bebek Brontak Tawang Sari Pengasih.

Menurut Legiman, semua dapat diraih dan dipertahankan berkat kinerja tim yang hebat. Kepala KPPN Wates, Sugiyana menyampaikan bahwa penghargaan tersebut diberikan untuk memacu satuan kerja meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran ber-



Drs H Legiman MSI (kanan) menerima penghargaan dari KPPN Wates.

dasarakan 13 indikator. "KPPN Wates juga meminta dukungan dari satker dalam pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM melalui survei yang akan disampaikan Kementan PAN RB. Kami berterimakasih pula atas dukungan satker selama ini sehingga KPPN Wates dapat meraih predikat WBK pada tahun 2019," ucapnya.

Sementara itu Kepala

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd mengapresiasi keberhasilan itu. "Dengan penghargaan ini semakin meningkatkan kinerja. Satker yang lain juga mampu meningkatkan kinerja dan meraih prestasi, sehingga akan kembali mengharumkan nama Kankemenag Kulonprogo," tandas Wahib Jamil.

(Wid)-f

BARANG MILIK DAERAH

Jangan Sampai Tercecer

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo diminta mengelola dan mencatat Barang Milik Daerah (BMD) dengan baik. Jangan sampai tercecer, dan menjadi catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang mempengaruhi performa penilaian laporan keuangan kabupaten.

"Berdasar laporan, ada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengelolaan BMD-nya perlu ditingkatkan, yakni Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates, RSUD Nyi Ageng Serang, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), ser-



Wisnu Prasetya.

ta Dinas Kebudayaan," ujar Ketua Panitia Khusus (Pansus) Rancangan Peraturan tentang Barang Milik Daerah DPRD Kulonprogo, Wisnu Prasetya, kemarin.

Wisnu minta adanya laporan secara terperinci setiap perubahan, penambahan dan penggantian BMD. Hal ini sangat penting, jangan

sampai barang hilang.

"Kelemahan dalam pengelolaan BMD yang kurang bagus, yakni rendahnya nilai tawar dari instansi pemkab saat terjadi tukar guling atas aset yang tidak bergerak. Pemkab harus menyiapkan strategi cara meminimalisir terjadinya kerugian sebagai akibat pengelolaannya," ucap Wisnu.

Pendapatan daerah dari pemanfaatan BMD, ditanyakan pula oleh Wisnu, baik itu dari sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan (KSP), bangunan serah guna (BGS), bangunan serah guna (BSG), ataupun kerja sama penyediaan infrastruktur (KSPI).

(Wid)-f

PEMBUATAN MEDIA TANAM ORGANIK - PUPUK KOMPOS

Manfaatkan Lahan Tidur di Jalur Wisata

SENTOLO (KR) - Setelah dinyatakan lolos pendanaan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Himnunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan (UAD) telah memulai rangkaian program pengabdian kepada masyarakat Desa Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, sejak Juli 2021. Tim PHP2D ini dibimbing oleh Dosen Pendidikan Matematika UAD, Syariful Fahmi MPd.

Syariful Fahmi mengatakan, program yang diusung pemanfaatan lahan tidur di jalur pariwisata Jati Moncol menjadi pembuatan pusat agrowisata sayur. Setelah melaksanakan program penyuluhan kepada warga, kemudian saat ini tim sedang membangun pusat



Praktik pembuatan pupuk kompos bersama narasumber.

agrowisata sayur tersebut.

Selain mengadakan pusat agrowisata, mahasiswa juga memberikan pelatihan pembuatan media tanam organik dan pupuk kompos yang diselenggarakan di area Wisata Jati Moncol, Dusun Blimbing, Desa Sukoreno, Kulonprogo, Sabtu (29/8).

Dalam pelatihan ini dipandu oleh seorang pema-

teri yaitu Ambar Pratiwi SSi MSC, seorang dosen Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Terapan UAD.

Tedi Fitriyadi selaku Ketua Tim mengungkapkan, kegiatan ini diharapkan dapat menggiatkan warga Desa Sukoreno dalam memanfaatkan limbah organik dan kotoran sapi.

(Wid)-f

KBTK Islam Al Azhar Wonosari Parents Meeting Virtual

WONOSARI (KR) - Membangun komunikasi dengan wali murid baru, KB TK Islam Al Azhar 55 Wonosari melaksanakan Parents Meeting virtual, Sabtu (28/8).

Kegiatan diikuti perwakilan Yayasan Al Azhar Yogyakarta, pengawas dan penilik Kapanewon Wonosari, Ketua Jammiyah Al Azhar Wonosari dan wali murid.

"Program ini sebagai ajang komunikasi dan silaturahmi dengan wali murid. Khususnya bagi wali murid baru, selain itu memberikan sosialisasi program sekolah," kata Kepala KB TK Islam Al Azhar Wonosari Tri Wahyuni Kurniasih SPd.



Pelaksanaan parents meeting virtual.

Pelaksanaan kegiatan mengambil tema cara kreatif orangtua mendampingi belajar selama pandemi Covid-19. Menghadirkan trainer tumbuh kembang anak konsultan DMI finger print Rieka Apriani SPSi, CH, CHT.

Diungkapkan, melalui program ini selain untuk

meningkatkan silaturahmi dan mengetahui program sekolah, wali murid dapat mengembangkan pendampingan belajar di rumah dengan lebih kreatif. Sehingga anak-anak dalam pelaksanaan belajar daring dapat di damping secara maksimal.

(Ded)-f

BUNTUT PELANTIKAN PEJABAT

Penggantian Sekwan Langgar UU

WONOSARI (KR) - Pelantikan pejabat eselon II yang dilakukan Bupati Gunungkidul, Sabtu (28/8) berbuntut. Wakil Ketua DPRD Suharno SE mempertanyakan terhadap pergantian Sekretaris (Sekwan) yang tidak sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 205 ayat 2, sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD yang diangkat dan diberhentikan dengan keputusan bupati/walikota atas persetujuan pimpinan DPRD kabupaten/kota.

Pergantian Sekwan dari Drs Agus Hartadi MSI kepada Hery Sukaswadi SH MH Sabtu (28/8) lalu sebagai pimpinan Dewan saya tidak mengetahui apalagi memberikan persetujuan. "Selain saya, salah satu pimpinan dewan juga tidak diminta persetujuan," kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Suharno SE, Minggu (29/8).

Sebagai pimpinan de-

wan tidak masalah bupati akan mengganti sekwan, hanya berharap mekanismenya sesuai dengan UU yang ada.

Mekanisme tersebut tidak hanya diatur dalam UU nomor 23 tahun 2014 tetapi juga dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) 18 tahun 2016 pasal 31 ayat 3. Bahkan dalam PP ini pengangkatan sekwan atas persetujuan pimpinan setelah



KR-Endar Widodo
Suharno SE

berkonsultasi dengan pimpinan fraksi.

Suharno mengaku sudah ada komunikasi dengan pimpinan dewan, memang ada memberikan persetujuan. Jika hal demikian terjadi, Bupati mesti melakukan klarifikasi ke dewan karena tidak semua pimpinan memberikan persetujuan.

"Jika empat pimpinan

belum memberikan persetujuan bupati perlu melakukan klarifikasi," tambahnya.

Mekanisme penangkatan sekwan sebenarnya bukan peraturan baru. Kalau akan mengganti sekwan Bupati mengirim surat kepada pimpinan dewan menyampaikan nominasi nama yang memenuhi persyaratan.

Setelah itu pimpinan dewan membahas surat bupati tersebut, kemudian pimpinan dewan menyetujui salah satu nama yang diusulkan bupati. Selanjutnya mengirim surat balasan kepada Bupati. "Jika surat persetujuan tidak ditandatangani semua pimpinan bupati mestinya melakukan klarifikasi dulu," ujarnya.

(Ewi)-f

DIAMANKAN POLDA DIY

Granat Aktif Ditemukan di Sungai Oya

WONOSARI (KR) - Sebuah granat nanas masih aktif yang ditemukan di aliran Sungai Oya wilayah Pedukuhan Bonjing, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Gunungkidul, Sabtu (28/8). Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan granat tersebut berhasil diamankan Tim Gegana Polda DIY.

Granat tersebut ditemukan pertama kali oleh Sugeng Riyanto (45) warga Pedukuhan Gunungbang, Bejiharjo yang saat itu tengah mencari ikan di Sungai Oya.

"Kondisi granat diduga berumur ratusan tahun itu masih aktif dan rawan meski sudah cukup lama terendam air," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto SPd, Minggu (29/8).

Mengacu keterangan Tim Jibom

Gegana, AKP Surahyo mengatakan benda tersebut benar merupakan granat. Bahkan benda peledak tersebut dinyatakan masih aktif.

Adapun granatnya merupakan jenis nanas dengan kondisi pelatuk sudah terlepas. Diduga granat ini merupakan sisa dari amunisi perang jaman dulu, meski demikian tetap dianggap berbahaya.

Berdasarkan keterangan saksi, malam itu dia tengah mencari ikan dengan membentangkan jaring di ke dalam sungai, bersama dengan dua rekannya. Saat itu, Sugeng menyelam ke dalam sungai, bermaksud menata batu di dasar sungai berkedalaman 3 meter untuk menahan jaring.

Saat mencari batu, ia menemukan benda yang menurutnya terasa lain

saat dipegang. Selanjutnya dia membawa benda tersebut dibawa ke daratan. Saat dicek, benda tersebut memiliki bentuk fisik diyakini seperti granat.

Selanjutnya benda temuan itu langsung dilaporkan ke dukuh setempat.

"Polsek Karangmojo yang juga mendapat laporan langsung ke lokasi temuan," kata Suryanto.

Oleh Sugeng, benda tersebut diletakkan dalam cekungan batu agar aman. Aparat yang datang ke lokasi untuk melakukan pemeriksaan pun kemudian memasang garis polisi di sekitar cekungan batu tersebut dan pada malam harinya Tim Penjinak Bom (Jibom) Gegana Brimob Polda DIY datang ke lokasi. Benda tersebut kemudian dievakuasi.

(Bmp)-f

RUAS JALAN PANTAI GLAGAH-CONGOT RUSAK

Pelaku Wisata Patungan Perbaikan

TEMON (KR) - Para pelaku wisata Pantai Glagah dan Congot Kapanewon Temon berharap pemerintah melakukan perbaikan ruas jalan yang menghubungkan dua objek wisata (obwis) tersebut. Selain mengalami kerusakan akibat dampak pembangunan Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), ruas jalan tersebut saat ini tertutup pasir.

Pelaku wisata Pantai Glagah, Bento Sarino mengungkapkan ombak besar yang melanda pantai selatan Kulonprogo telah menyebabkan ruas jalan tertutup pasir hingga 15 centi menter (cm) sehingga tidak bisa dilewati kendaraan bermotor.

"Setiap tahun terjadi gelombang besar, pasti akan membawa pasir yang menutup akses jalan," ungkap Bento disela kerja bakti membersihkan pasir di Ruas Jalan Pantai Glagah-Congot, kemarin.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Joko Mursito MA menjelaskan, ruas jalan tersebut merupakan kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu dan Opak (BBWSSO). Sedangkan lokasinya berada di sekitar sabuk hijau bandara dan berada di bawah ketugasan Dinas Kelautan dan Perikanan.

"Dalam mencari solusi yang memang perlu didukung bersama agar tidak terjadi duplikasi anggaran," jelas Joko.

"Setiap tahun terjadi gelombang besar, pasti akan membawa pasir yang menutup akses jalan," ungkap Bento disela kerja bakti membersihkan pasir di Ruas Jalan Pantai Glagah-Congot, kemarin.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Joko Mursito MA menjelaskan, ruas jalan tersebut merupakan kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu dan Opak (BBWSSO). Sedangkan lokasinya berada di sekitar sabuk hijau bandara dan berada di bawah ketugasan Dinas Kelautan dan Perikanan.

"Dalam mencari solusi yang memang perlu didukung bersama agar tidak terjadi duplikasi anggaran," jelas Joko.



Para pelaku wisata Pantai Glagah-Congot kerja bakti memperbaiki ruas jalan.

Sebagai upaya memajukan pariwisata, Dinas punya Program Nusabrata yang menggabungkan seluruh OPD dan stakeholder. Sinergitas sangat diperlukan agar wisata pantai yang menjadi andalan bisa berkem-

bang. "Selesai pembangunan plaza kuliner, kami akan bangun plaza cinderamata dan dilanjutkan akses pendukung. Banyak pihak yang harus terlibat," tuturnya.

(Rul)-f

KPP Pratama Wonosari Gelar 'Pajak Bertutur'

WONOSARI (KR) - Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari menggelar "Pajak Bertutur", Rabu (25/8). Kegiatan diikuti siswa kelas IX SMP Negeri 1 Nglipar beserta wali kelas serta kepala sekolah dengan jumlah total peserta sebanyak 166 orang secara daring. Kegiatan tersebut merupakan agenda rutin yang telah 5 (lima) tahun terakhir rutin diadakan secara serentak nasional.

Program ini sasaran-siswa mulai SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Untuk menanamkan wawasan mengenai pentingnya pajak bagi kehidupan bangsa dan Negara," kata Kepala KPP Pratama Wonosari, Veronica Heryanti.

Pelaksanaan Pajak Bertutur tahun 2021, bertepatan dengan peringatan

hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76. Sehingga temanya juga disesuaikan, yaitu "Generasi Muda Sadar Pajak, Wujud Bela Negara" dengan tagline "Sehari Mengenal, Selamanya Bangsa". Diungkapkan, peserta yang nantinya akan menjadi calon wajib pajak dapat mengetahui tujuan dari pembayaran pajak yang disetor ke negara. Selain itu memahami manfaat pajak untuk keberlangsungan pembangunan maupun pemerintahan suatu negara. Sementara Kepala SMP Negeri 1 Nglipar Agus Maryanto MPd memberikan apresiasi karena siswa diberi kesempatan mengikuti program pajak bertutur ini. "Harapannya para siswa siswi SMP Negeri 1 Nglipar dapat memahami pentingnya pajak sejak dini

yang tentunya menjadi bekal yang bermanfaat di kemudian hari dan menj-

di Wajib Pajak yang taat, ujanya.

(Ded)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 28/AUG/2021

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	14.300	-	14.600
EURO	16.750	-	17.100
AUD	10.375	-	10.575
GBP	19.600	-	20.000
CHF	15.600	-	15.900
SGD	10.900	-	11.200
JPY	129,00	-	134,00
MYR	3.325	-	3.525
SAR	3.700	-	4.000
YUAN	2.150	-	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing